

**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI TEKNOLOGI, *TASK*
FORCE DAN KARAKTER AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDIT
YANG DIMEDIASI TINGKAT PENGGUNAAN SISTEM
(Studi Pada Auditor KAP di Kota Semarang)**

**Sri Purwanti ¹⁾ Arditya D.Andika S.E.,M.Si.,Akt ²⁾ Patricia Dhiana
Paramitha, SE.,MM ³⁾**

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

²⁾ Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan sistem informasi teknologi, *task force*, dan karakter auditor terhadap kinerja auditor yang dimediasi tingkat penggunaan sistem (studi pada auditor KAP di Kota Semarang). Banyak audit yang belum mampu menggunakan teknologi karena belum di dukung sepenuhnya oleh manajemen Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk meningkatkan penggunaan sistem informasi teknologi yang berdampak terhadap kinerja audit.

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor KAP di Kota Semarang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, dengan kuesioner yang disebarkan kepada 100 auditor. Metode analisa dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, uji hipotesis dan analisis jalur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi teknologi berpengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan sistem, sementara *task force* dan karakter auditor berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem. Penggunaan sistem informasi teknologi, *task force* dan karakter auditor secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem. Sedangkan, penggunaan sistem informasi teknologi, *task force* dan penggunaan sistem berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor, kemudian karakter auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja auditor. Hubungan antara penggunaan sistem informasi teknologi dengan kinerja auditor adalah penggunaan sistem tidak memediasi pengaruh penggunaan sistem informasi teknologi terhadap kinerja auditor. Hubungan antara *task force* dengan kinerja auditor adalah penggunaan sistem tidak memediasi pengaruh *task force* terhadap kinerja auditor. Hubungan antara karakter auditor dengan kinerja auditor adalah penggunaan sistem memediasi pengaruh karakter auditor terhadap kinerja auditor.

Kata Kunci : Penggunaan Sistem Informasi Teknologi, *Task Force*, Karakter Auditor, Penggunaan Sistem, Kinerja Auditor.

ABSTRACT

This research aims to determine the magnitude of the influence of the use of information technology systems, task force, and auditor character on auditor performance which is mediated by the level of system use (studies on KAP auditors in Semarang City). Many audits have not been able to use technology because they have not been fully supported by the management of the Public Accounting Firm (KAP) to increase the use of information technology systems that have an impact on audit performance.

The population in this study is KAP auditors in the city of Semarang. Sampling using simple random sampling technique, with a questionnaire distributed to 100 auditors. The analytical method in this study uses descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear analysis, hypothesis testing and path analysis.

The results of this research indicate that the use of information technology systems has a significant negative effect on the use of the system, while the task force and auditor character have a significant positive effect on the use of the system. The use of information technology systems, task force and auditor character simultaneously has a significant positive effect on the use of the system. Meanwhile, the use of information technology systems, task force and system use have a significant positive effect on auditor performance, then the auditor's character has a significant negative effect on auditor performance. The relationship between the use of information technology systems and the auditor's performance is that the use of the system does not mediate the effect of the use of information technology systems on the auditor's performance. The relationship between the task force and the auditor's performance is that the use of the system does not mediate the effect of the task force on the auditor's performance. The relationship between auditor character and auditor performance is the use of the system to mediate the effect of auditor character on auditor performance.

Keywords: Information Technology System Use, Task Force, Auditor Character, System Use, Auditor Performance.

PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik telah mengalami perubahan untuk mengikuti perkembangan salah satunya adalah skandal Enron.

Perkembangan terbaru akan mengakibatkan dampak terhadap akuntan publik yaitu berlakunya SAK

EMKM (Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) tahun 2018.

Intensitas pekerjaan auditor yang tinggi berpotensi mempengaruhi kinerja auditor, kinerja sebagai hasil dari pekerjaan yang terkait dengan tujuan organisasi seperti kualitas,

efisien dan kriteria efektifitas kerja lainnya.

Teknik Audit berbantuan Komputer-TABK (*Computer Assisted Audit Techniques-CAATs*) diharapkan dapat membantu auditor dalam meningkatkan kualitas auditnya, serta meringankan beban auditor.

Software penunjang yang digunakan KAP sendiri adalah sistem informasi berbasis teknologi elektronik seperti *Groupware Support System*, contohnya seperti *Decision Support System* (DSS).

Perceived of usefulness dan *perceived ease of use* dari teori TAM yaitu suatu model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna oleh Sembiring (2018).

Berkaitan dengan *perceived ease of use* rendah, maka *qualitative overload* akan meningkat karena individu memandang penugasan audit lebih sulit, dan merasa kurang terampil dalam menggunakan sistem sehingga memberikan efek negatif dalam penggunaan sistem informasi teknologi yang dimaksud.

Kinerja dapat diukur melalui pengukuran tertentu (standar), dimana kinerja auditor berkaitan dengan kualitas audit yang dihasilkan oleh seorang auditor.

Research ini mengambil obyek 21 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Semarang.

Variabel penggunaan sistem terhadap penggunaan sistem informasi teknologi pada penelitian Budiastuti (2020), menunjukkan *Perceived Ease of Use, Trust, dan Attitude Towards Using* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan, sedangkan *Perceived Usefulness* dan *Risk* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan. Variabel penggunaan sistem terhadap karakter auditor pada penelitian Setiatin (2018) menunjukkan penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan pengendalian internal (berpengaruh positif) dengan menambahkan prosedur pengendalian baru. Sedangkan penelitian

Variabel *task force* terhadap kinerja audit pada penelitian Yuliyanti & Hanifah (2019) menunjukkan *task*

force berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

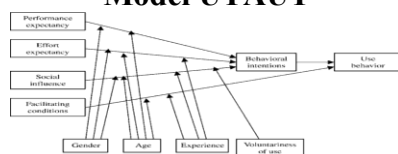
TELAAH PUSTAKA

Grand Theory

Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)

Berdasarkan literatur yang sudah ada, Venkatesh et. Al (2003) mengembangkan UTAUT sebagai *synthesis* (tiruan) penelitian *technology acceptance* sebelumnya. UTAUT memiliki empat kunci pembangun (*key constructs*) yang mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan teknologi atau penggunaan teknologi. Keempat kunci pembangun tersebut adalah *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions*. Tentunya isi dari kunci-kunci ini dapat diadaptasi dan disesuaikan agar sesuai dengan konteks pembahasan.

Gambar 2.1
Model UTAUT



Sumber : Jurnal Venkatesh, Thong dan Xu, 2012

Gambar di atas menunjukkan bahwa ketiga kunci *construct* yaitu

performance expectancy, *effort expectancy*, dan *social influence* mengarah kepada *behavioral intention* atau niat perilaku. Sementara itu kunci *construct facilitating conditions* mengarah kepada *use behavior* atau perilaku menggunakan.

Kinerja Auditor

Menurut Mangkunegara (2016 dalam Sembiring, 2018) mengatakan bahwa kinerja auditor adalah hasil dari pekerjaan dalam pelaksanaan kegiatan audit atas laporan keuangan organisasi atau perusahaan. Yang dapat mempengaruhi kinerja auditor : Pengetahuan (*Knowledge*), Keterampilan, Kemampuan (*Ability*), Motivasi (*Motivation*), Sasaran perusahaan tercapai.

Penggunaan Sistem

Pengguna sistem (*system users*) merupakan mayoritas terbesar dari *information workers* dalam suatu sistem informasi manapun mereka adalah orang yang menggunakan dan mengoperasikan sistem informasi. SIA juga melakukan kegiatan identifikasi berbagai kelompok pengguna dari informasi yang mereka

butuhkan Caillouet and Lapeyre (1992 dalam Sembiring, 2018).

Ada tiga kategori pengguna informasi akuntansi, yaitu: *Internal users*, *External users with direct financial interest*, *External users with indirect financial interest*.

Sistem Informasi Teknologi

Sebuah sistem informasi adalah sistem buatan manusia yang berisi himpunan terintegrasi dari komponen manual dan komponen terkomputerisasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data, memproses data, dan menghasilkan informasi untuk pemakai Sidharta (1995 dalam Sembiring, 2018). Indikatornya : *Hardware* (Perangkat keras), *Software* (Perangkat lunak), *Database* (Basis data), *Network* (Fasilitas jaringan dan komunikasi), *People* (Orang).

Task Force

Task force adalah suatu pekerjaan yang dilakukan oleh auditor dalam memeriksa laporan keuangan dan memberikan pendapat terhadap laporan keuangan tersebut yang didalamnya terdapat proses penerimaan, perencanaan,

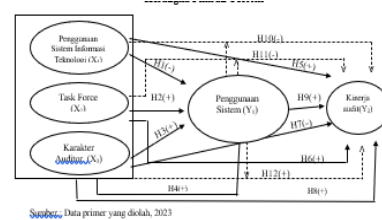
pelaksanaan pengujian dan pelaporan temuan audit (Ismail, 2018).

Indikator: Sifat dan kompleksitas penugasan, Objektivitas, Rotasi Penugasan, Supervisi, Pengembangan dan pelatihan, Promosi.

Karakter Auditor

Karakter auditor merupakan perilaku yang harus dimiliki oleh seorang audit untuk melaksanakan tugasnya (Ismail, 2018). Indikator :Integritas, Kompetensi, Objektivitas, Akuntabel, Profesional Kerahasiaan.

Gambar Kerangka Pikiran



Hipotesis Penelitian :

- H1 : Penggunaan sistem informasi teknologi berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat penggunaan sistem.
- H2 : *Task Force* berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat penggunaan sistem.
- H3 : Karakter auditor berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat penggunaan sistem

H4 : Penggunaan sistem informasi teknologi, *task force*, karakter auditor secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat penggunaan sistem

H5 : Penggunaan sistem informasi teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor.

H6 : *Task Force* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor.

H7 : Karakter auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja auditor.

H8 : Penggunaan sistem, *task force*, karakter auditor secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor.

H9 : Penggunaan sistem berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor.

H10 : Pengaruh penggunaan sistem tidak memediasi dampak penggunaan sistem informasi teknologi terhadap kinerja auditor.

H11 : Pengaruh penggunaan sistem tidak memediasi dampak *task force* terhadap kinerja auditor.

H12 : Penggunaan sistem memediasi dampak karakter auditor terhadap kinerja auditor.

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi dalam *research* ini adalah auditor yang bekerja di 21 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Semarang yang terdaftar di OJK.

Sampel

Penentuan sampel *research* ini menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu, dimana peneliti memilih sampel secara subyektif dengan ketentuan-ketentuan yang dibutuhkan peneliti (Ghozali, 2016), antara lain : Auditor berusia lebih dari 25 tahun, masa kerja auditor minimal 3 tahun, latar belakang pendidikan minimal S1.

Penelitian *multivariate* untuk menghitung sampel menggunakan rumus :

$$n = 5 \times \Sigma \text{ Indikator Penelitian}$$

Sumber : Prasetyo (2016)

Keterangan :

n = Jumlah dari sampel

Σ = Jumlah total dari indikator variabel penelitian

Terdapat 80 sampel dari beberapa KAP yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai metode pengumpulan data kuesioner atau angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Semua indikator variabel dalam penelitian ini adalah valid serta mampu untuk mengukur data dari variabel yang sudah diteliti secara tepat, dimana r hitung dari masing-masing indikator $> r$ tabel yaitu 0,2199.

Uji Reliabilitas

Semua variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih $> 0,7$ itu berarti semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Nilai probabilitas semua variabel yang ada didalam penelitian ini $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal.

Adapun nilai probabilitas dari masing-masing variabel penelitian adalah

- Penggunaan SIT : 0,098
- Task Force* : 0,110
- Karakter Auditor : 0,101
- Penggunaan Sistem : 0,193
- Kinerja Auditor : 0,141

Uji Multikolonieritas

Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan nilai VIF semua variabel bebas jauh di bawah 10 dan hasil perhitungan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10, hal ini berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 0,90.

Uji Heteroskedastisitas.

Tabel 4.19
Hasil Uji *Glaiser Regression Step 1*
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.
		B	Std. Error				
1	(Constant)	2.777	2.145			1.295	.199
	<i>penggunaan_sit</i>	-.059	.134	-.074	-.441	-.661	
	<i>task_force</i>	.026	.071	.044	.363	.719	
	<i>kinerja_auditor</i>	.015	.096	.026	.107	.875	

a. Dependent Variable: *Abreast2*
Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Tabel 4.20
Hasil Uji *Glaiser Regression Step 2*
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.
		B	Std. Error				
1	(Constant)	1.771	1.498			1.183	.240
	<i>penggunaan_sit</i>	.055	.085	.107	.642	.523	
	<i>task_force</i>	.013	.045	.035	.292	.771	
	<i>kinerja_auditor</i>	-.085	.062	-.259	-1.821	.132	
	<i>penggunaan_sistem</i>	.061	.047	.152	1.260	.201	

a. Dependent Variable: *Abreast2*
Sumber: Data yang diolah, 2023

Tabel 4.19 dan tabel 4.20 menunjukkan bahwa nilai signifikansi semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05, maka dapat

disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.21
Hasil Uji Regression step 1

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	12.805	3.322		3.854	.000		
	penggunaan sit	-.013	.207	-.010	-.061	.951	.460	2.17
	task force	.073	.110	.077	.662	.510	.897	1.11
	karakter auditor	.261	.148	.275	1.758	.083	.490	2.03

a. Dependent Variable: penggunaan sistem

Sumber : Data yang diolah, 2023

$$Y_1 = 12.805 - 0,013 X_1 + 0,073 X_2 + 0,261 X_3 + e$$

Analisis :

Konstanta : 12.805

Konstanta memiliki koefisien regresi 12.805 dan arahnya positif, artinya adalah penggunaan sistem akan meningkat sebesar 12.805 persen dengan asumsi variabel penggunaan sistem informasi teknologi, *task force*, dan karakter auditor dianggap konstan.

Variabel penggunaan sistem informasi teknologi : -0,013

Variabel penggunaan sistem informasi teknologi memiliki koefisiensi regresi sebesar -0,013 dan arahnya negatif.

Variabel *task force* : 0,073

Variabel *task force* memiliki koefisiensi regresi sebesar 0,073 dan arahnya positif.

Variabel karakter auditor = 0,261

Variabel karakter auditor memiliki koefisiensi regresi sebesar 0,261 dan arahnya positif.

Tabel 4.22
Hasil Uji Regression Step 2

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	9.190	2.786		3.299	.001		
	penggunaan sit	.445	.159	.423	2.802	.006	.460	2.176
	task force	.059	.084	.076	.703	.484	.892	1.121
	karakter auditor	-.017	.116	-.022	-.145	.885	.471	2.122
	penggunaan sistem	.068	.088	.082	.769	.444	.914	1.094

a. Dependent Variable: kinerja auditor

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

$$Y_1 = 9.190 + 0,445 X_1 + 0,059 X_2 - 0,017 X_3 + 0,068 Y_1 + e$$

Analisis :

Konstanta : 9.190

Konstanta memiliki koefisien regresi 9.190 dan arahnya positif.

Variabel penggunaan sistem informasi teknologi : 0,445

Variabel penggunaan sistem informasi teknologi memiliki koefisiensi regresi sebesar 0,445 dan arahnya positif.

Variabel *task force* : 0,059

Variabel *task force* memiliki koefisiensi regresi sebesar 0,059 dan arahnya positif.

Variabel karakter auditor = - 0,017

Variabel karakter auditor memiliki koefisiensi regresi sebesar - 0,017 dan arahnya negatif.

Variabel penggunaan sistem = 0,068

Variabel penggunaan sistem memiliki koefisiensi regresi sebesar 0,068 dan arahnya positif.

Pengujian Goodness of Fit

Secara statistik dapat diukur dari nilai statistik t, dan koefisien determinasi (R^2) antara lain :

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	12.805	3.322		.000
	penggunaan sit	-.013	.207	-.010	.951
	task force	.073	.110	.077	.510
	karakter auditor	.261	.148	.275	.1758

a. Dependent Variable: penggunaan sistem

Sumber : Data yang diolah, 2023

Pengujian Hipotesis Pertama (H₁)

Hipotesis pertama (H₁) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi teknologi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan sistem dapat diterima.

Pengujian Hipotesis Kedua (H₂)

Hipotesis kedua (H₂) yang menyatakan bahwa *task force* berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem dapat diterima.

Pengujian Hipotesis Ketiga (H₃)

Hipotesis kedua (H₃) yang menyatakan bahwa karakter auditor berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem dapat diterima.

Tabel 4.24
Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)
Regression Step 1

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	87.899	3	29.300	2.386
	Residual	933.301	76	12.280	
	Total	1021.200	79		

a. Dependent Variable: penggunaan sistem

b. Predictors: (Constant), karakter auditor, task force, penggunaan sit

Sumber : Data yang diolah, 2023

Pengujian Hipotesis Keempat (H₄)

Jadi, kesimpulan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi teknologi, *task force* dan karakter auditor secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem dapat diterima.

Uji Signifikan Parater Parsial (Uji t)

Regression Step 2

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	9.190	2.786		.001
	penggunaan sit	.445	.159	.423	.006
	task force	.059	.084	.076	.484
	karakter auditor	-.017	.116	-.022	.885
	penggunaan sistem	.068	.088	.082	.444

a. Dependent Variable: kinerja auditor

Sumber : Data yang diolah, 2023

Pengujian Hipotesis Kelima (H₅)

Hipotesis kelima (H₅) yang menyatakan bahwa variabel

penggunaan sistem informasi teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor **dapat diterima.**

Pengujian Hipotesis Keenam (H₆)

Hipotesis keenam (H₆) yang menyatakan bahwa variabel *task force* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor **dapat diterima.**

Pengembangan Hipotesis Ketujuh (H₇)

Hipotesis keenam (H₇) yang menyatakan bahwa variabel karakter auditor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja auditor **dapat diterima.**

Tabel 4.26
Hasil Uji *Simultan Regression Step 2*
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. <i>Dependent Variable: kinerja auditor</i>					
Regression	147,728	4	36,932	5,114	.001 ^b
Residual	541,661	75	7,222		
Total	689,387	79			

^a *Dependent Variable: kinerja auditor.*
^b Predictors: (Constant), penggunaan sistem, task force, karakter auditor, penggunaan sit
 Sumber: Data yang diolah, 2023

Pengembangan Hipotesis Kedelapan (H₈)

Jadi, kesimpulan hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi teknologi, *task force*, karakter auditor dan penggunaan sistem secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor **dapat diterima.**

Pengembangan Hipotesis Kesembilan (H₉)

Hipotesis keenam (H₉) yang menyatakan bahwa variabel penggunaan sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor **dapat diterima.**

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Berdasarkan uji regresi yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil seperti berikut :

Regression Step 1 :

- P1 : *Unstandardized coefficients* *beta* penggunaan sistem informasi teknologi (X₁) memiliki nilai sebesar -0,013
- P2 : *Unstandardized coefficients* *beta* *task force* (X₂) memiliki nilai sebesar 0,073
- P3 : *Unstandardized coefficients* *beta* karakter auditor (X₃) memiliki nilai sebesar 0,26

Regression Step 2 :

- P4 : *Unstandardized coefficients* *beta* penggunaan sistem informasi teknologi (X₁) memiliki nilai sebesar 0,445
- P5 : *Unstandardized coefficients* *beta* *task force* (X₂) memiliki nilai sebesar 0,059

- P6 : Unstandardized coefficients**
beta karakter auditor (X_3)
memiliki nilai sebesar -0,017
- P7 : Unstandardized coefficients**
beta penggunaan sistem (Y_1)
memiliki nilai sebesar 0,068

Mencari nilai e_1 berdasarkan nilai determinasi R square :

1. Dari *regression step 1* :

$$\text{Nilai } e_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,086} \\ = \sqrt{0,914} = 0,956$$

Persamaan struktural sebagai berikut :

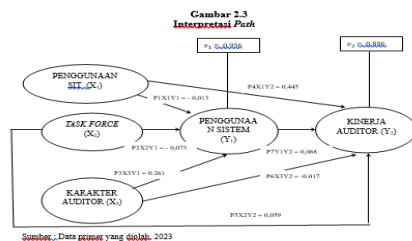
$$Y_1 = -0,013 (X_1) + 0,073 (X_2) + \\ 0,261 (X_3) + \\ 0,956$$

2. Dari *regression step 2* :

$$\text{Nilai } e_1 = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,214} = \\ \sqrt{0,786} = 0,886$$

Persamaan struktural sebagai berikut:

$$Y_2 = 0,445 (X_1) + 0,059 (X_2) - 0,017 \\ (X_3) + 0,068 (Y_1) + 0,886$$



Direct and Indirect Effect

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Teknologi (X_1) terhadap Kinerja Auditor (Y_2)

Hipotesis kesepuluh (H_{10}) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem tidak memediasi pengaruh penggunaan sistem informasi teknologi terhadap kinerja auditor **dapat diterima**.

Pengaruh Task Force (X_2) terhadap Kinerja Auditor (Y_2)

Hipotesis kesebelas (H_{11}) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem tidak memediasi pengaruh *task force* terhadap kinerja auditor **dapat diterima**.

Pengaruh Karakter Auditor (X_3) terhadap Kinerja Auditor (Y_2)

Dapat diketahui bahwa pengaruh langsung (-0,017) < pengaruh tidak langsung 0,01774, maka hubungan antara karakter auditor (X_3) dengan kinerja auditor (Y_2) karakter auditor berpengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja auditor.

Hipotesis kedua belas (H_{12}) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem memediasi pengaruh karakter auditor terhadap kinerja auditor **dapat diterima**.

Hubungan antar variabel dependen dan independen penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.27.

Tabel 4.27
Pengaruh *Direct* dan *Indirect*

Tabel 4.27
Pengaruh *Direct* dan *Indirect*

Variable	<i>Direct</i>	<i>Indirect</i>	Kriteria	Kesimpulan
Penggunaan SIT (X ₁)	0,445	-0,000884	<i>Direct</i> > <i>Indirect</i>	Y ₁ bukan variabel mediasi
<i>Task Force</i> (X ₂)	0,059	-0,0049	<i>Direct</i> > <i>Indirect</i>	Y ₁ bukan variabel mediasi
Karakter Auditor (X ₃)	-0,017	0,01774	<i>Direct</i> < <i>Indirect</i>	Y ₁ merupakan variabel mediasi

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel depenen amat terbatas (Ghozali, 2016).

Tabel 4.28
Hasil Uji Koefisien Determinasi Regression Step 1

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Cohen- Macdon
1	.292 ^a	.086	.050	3,98432	.086	2,388	3	75	.075	.1875

a. Predictors: (Constant), karakter auditor, *task force*, penggunaan sistem
b. Dependent Variable: penggunaan sistem

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Analisis Koefisien Determinasi Regression Step 1 :

Adjust R² regression step 1 sebesar 0,050 yang artinya variasi variabel penggunaan sistem dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan sistem informasi teknologi, *task force* dan karakter auditor sebesar 5 % persen, sedangkan sisanya sebesar 95 % persen dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model.

Tabel 4.29
Hasil Uji Koefisien Determinasi Regression Step 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Cohen- Macdon
1	.482 ^a	.214	.172	2,60741	.214	5,114	4	75	.001	1,711

a. Predictors: (Constant), penggunaan sistem, *task force*, karakter auditor, penggunaan st

b. Dependent Variable: kinerja auditor

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Analisis Koefisiens Determinasi

Regression Step 2 :

Besarnya *Adjusted R² regression step 2* adalah 0,172 yang artinya variasi kinerja auditor pada *regression step 2* dapat diterangkan oleh variabel penggunaan sistem informasi teknologi, *task force*, karakter auditor dan penggunaan sistem dipengaruhi oleh variabel lain di luar model persamaan regresi.

Kesimpulan

1. Penggunaan sistem informasi teknologi berpengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan sistem.
2. *Task Force* berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem.
3. Karakter auditor berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem.
4. Penggunaan sistem informasi teknologi, *task force* dan karakter auditor secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem.

5. Penggunaan sistem informasi teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor.
 6. *Task force* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor.
 7. Karakter auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja auditor.
 8. Penggunaan sistem informasi teknologi, *task force*, karakter auditor dan penggunaan sistem secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor.
 9. penggunaan sistem berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor.
 10. Penggunaan sistem tidak memediasi pengaruh penggunaan sistem informasi teknologi terhadap kinerja auditor.
 11. penggunaan sistem tidak memediasi pengaruh *task force* terhadap kinerja auditor.
 12. Penggunaan sistem memediasi pengaruh karakter auditor terhadap kinerja auditor.
1. Obyek penelitian dapat diperluas tidak hanya sekedar KAP kota Semarang saja, namun bisa juga dengan mengambil obyek KAP dari kota lain.
 2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap penggunaan sistem dan kinerja auditor seperti beban kerja, kompetensi, pengalaman auditor, independensi, kemampuan dan lain sebagainya.
 3. Menambah jumlah sampel yang lebih banyak sehingga mendapatkan hasil yang lebih detail.
 4. Mencoba metode experiment sehingga hasil yang didapat dapat mendekati real.

Saran

1. Variabel penggunaan sistem informasi teknologi memiliki pengaruh kecil terhadap penggunaan sistem, sedangkan variabel kinerja auditor memiliki pengaruh yang besar terhadap penggunaan sistem. Terkait dengan hal tersebut, alangkah baiknya jika pimpinan KAP kota

Saran Penelitian Mendatang

Semarang berupaya meningkatkan penggunaan sistem informasi teknologi yang ada dalam perusahaan. Selain itu, *task force* juga perlu untuk ditingkatkan lagi untuk para auditor.

2. Penggunaan sistem informasi teknologi juga memberikan pengaruh besar terhadap kinerja auditor, sehingga *skill* dan karakter auditor yang dimiliki oleh auditor perlu ditingkatkan untuk menjaga kinerja auditor agar tetap baik.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, S. M., Justinia Castellani, S. E., & MSi, A. K. (2022). *PENGARUH KOMPLEKSITAS TUGAS DAN PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS KINERJA AUDITOR INTERNAL (Studi pada Auditor Internal yang bekerja di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung)* (Doctoral dissertation, Universitas Pasundan Bandung).

Allo, Y. T., Paranoan, A., & Marewa, Y. B. (2018). Penggunaan Teknologi Informasi dan Kinerja Auditor. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 1(1), 59-72.

Biduri, S. (2018, April). The effect of electronic information technology systems, auditor competence, and auditor independence, on ethics moderated auditing quality (empirical study on certified public accountant (cpa) firms in surabaya and sidoarjo). In *Proceeding 4th ICAF UMY 2018 International Conference on Accounting and Finance* (pp. 1-22).

Budiastuti, A. D. P., & Muid, D. (2020). Analisis faktor-faktor pengaruh minat penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis e-commerce pada aplikasi shopee dengan menggunakan Technology Acceptance Model

- (TAM). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4).
- Dewi, N. M. A. K., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Erika, W. (2019). analisis perbandingan metode tam (technology acceptance model) dan utaut (unified of acceptance and use of technology) terhadap persepsi pengguna sistem informasi digital library (Studi Kasus: Universitas Pembangunan Panca Budi Medan). *Jurnal Mahajana Informasi*, 4(1), 78-83
- Harahap, I. (2022). *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI)(Studi Kasus BSI Kcp Kec. Medan Barat)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Herliana, L. (2020). *Analisis Pengaruh Role Conflict, Role Ambiguity, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Ketaatan terhadap Judgment Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Insani, M. R. (2020). *Kompleksitas Tugas, Pengalaman Kerja Dan Time Budget Pressure Terhadap Kinerja Auditor (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Makassar)* (Doctoral dissertation,

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
PALOPO).

*Ilmiah Mahasiswa
FEB, 8(2).*

Irafah, S., Sari, E. N., & Muhyarsyah, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 337-348.

Ismail, A. M. (2019). *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Makassar)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).

Kartika, R. C. (2020). Persepsi Auditor Eksternal terhadap Penggunaan Cloud Computing di Indonesia: Studi pada KAP Non-Big Four di Jawa Timur. *Jurnal*

Listiana, H. J., & Praptoyo, S. (2018).

Pengaruh Karakteristik Personal, Etika, dan Pengalaman Audit Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(5).

Muslim, M., Nurwanah, A., Sari, R., & Arsyad, M. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi Dan Etika Auditor Kualitas Audit. *Wacana Equiliberium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 8(2), 100-112

Prasetyowati, A., & Kushartanti, R. (2018). Pengaruh Faktor HOT (Human, Organisasi, Dan Teknologi) Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Primary Care Di Wilayah Kota Semarang. *Jurnal Manajemen Informasi*

Kesehatan Indonesia (JMIKI), 6(1), 63-69.

Purnamasari, P. P. D., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Independensi, Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(3), 2496-2526.

Rahmadanty, N. E., & Muslimin, M. (2020). Pengaruh Pengalaman Auditor, Kompetensi Profesional, dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya). *Behavioral Accounting Journal*, 3(1), 73-89.

Rengganis, F. D. (2015). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor. *Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang*.

Rindu, R. D. (2020). Pengaruh Independensi, Motivasi, Pengalaman Kerja, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2).

Risma, D. (2019). *Pengaruh kompetensi, independensi, time budget pressure dan audit fee terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan* (Doctoral dissertation).

Rohman, A. (2019). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Independensi Auditor Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Dan Implikasinya Pada Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 3(2), 241-256.

- Samudra, A. B. (2018). *Implementasi Data Analytics Dalam Audit Atas Laporan Keuangan Sebagai Dampak Dari Perkembangan Teknologi* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Sanjaya, I. N. W., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Peran Karakteristik Personal Auditor Memoderasi Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Perilaku Disfungsional Auditor. *e-Jurnal Akuntansi*.
- Saputra, Y., & Malau, H. (2018). THE EFFECT OF APPLICATION OF AUDIT INFORMATION SYSTEMS ON PERFORMANCE AUDITORS WITH THE IMPLEMENTATION OF INFORMATION TECHNOLOGY AS INTERVENING VARIABLES. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen dan Bisnis (JTIMB)*, 1(1), 1-14.
- Sasqiah Desti, N. (2021). *PENGARUH KOMPLEKSITAS TUGAS, TEKANAN ANGGARAN WAKTU, DAN GENDER TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah DKI Jakarta)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Setyana, H. D., Rono, S., & Nuraini, F. (2021). Pengalaman Kerja Auditor, Etika Auditor, Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik. *SUSTAINABLE*, 1(1), 185-204.
- Sososutiksno, C., Sapulette, S. G., & Tutuarima, Y. G. (2022). *PENGARUH KOMPLEKSITAS TUGAS DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA*

- AUDITOR. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 52-65.
- Triono, H. (2021). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Auditor) Pada Kap Di Kota Semarang. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing)*, 2(2).
- WICAKSANA, Y. C., & KISWARA, E. (2014). *Pengukuran Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Audit dan Persepsi Kegunaan* (Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis
- Widhawati, A., & Damayanthi, I. G. A. E. (2018). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Kerja, dan Insentif terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1301-1327
- Yuliyanti, Y. S., & Hanifah, I. A. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Anggaran Waktu dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderating (studi Empiris Pada Inspektorat Daerah Se Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 3(2), 257-2

